Repertoar, Vol.4 No. 2, Januari 2024
ISSN: 2746-1718

Analisis Bentuk Lagu dan Proses Aransemen Mars Smk Negeri 8 Surakarta Karya W.S. Nardi oleh Ari Trianto Wibowo

Solikhul Ilma
Program Studi Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
E-mail: solikhul19066@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Mars SMK Negeri 8 Surakarta merupakan lagu mars yang *music form* dan mempunyai bentuk lagu yang berbeda dengan lagu mars yang lain dan aransemen lagu ini melalaui berbagai tahapan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan music form (bentuk musik) dan memahami tahapan aransemen lagu tersebut. Metode yang digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan penggunaan teknik triangualasi, dengan Ari Trianto Wibowo sebagai validator.

Lagu Mars SMK Negeri 8 Surakarta tergolong lagu dua bagian yang disusun A-A'-B, berjumlah 32 bar, tempo 120 dan dimainkan secara *de Marcia* pada nada dasar G Mayor. Tahapan aransemen lagu ini mencangkup : menulis ulang lagu, menentukan nada dasar, menentukan music vocal, menentukan instrument, menciptakan intro, interlude dan coda, melengkapi isian, mengevaluasi dan merevisi.

Kata Kunci: Analisis, Aransemen, Mars

ANALYSIS OF SONG FORM AND ARRANGEMENT PROCESS OF MARS SMK NEGERI 8 SURAKARTA BY WS. NARDI BY ARI TRIANTO WIBOWO

Abstract

Mars SMK Negeri 8 Surakarta is a music form march song and has a different song form from other march songs and the arrangement of this song goes through various stages. This research aims to describe the music form and understand the arrangement stages of the song. The method used is descriptive qualitative research method and the use of triangualation technique, with Ari Trianto Wibowo as the validator.

The song Mars SMK Negeri 8 Surakarta is classified as a two-part song arranged A-A'-B, totaling 32 bars, tempo 120 and played de Marcia on the base note G Major. The arrangement stages of this song include: rewrite the song, determine the basic tone, determine the vocal music, determine the instrument, create intro, interlude and coda, complete the filling, evaluate and revise.

Key Words: Analysis, Arrangement, Mars

PENDAHULUAN

Mars adalah jenis music yang memiliki irama yang tegas dan terkesan disiplin. Bar yang sering dipakai dua perempat dan enam perdelapan. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat Banoe yang menyatakan music mars menggunakan sukat empa perempat sedangkan untuk tempo cepat menggunakan sukat dua perempat atau enam perdelapan.

Musik mars berawal dari dunia militer yang dipakai untuk mengiringi tentara saat melakukan *defile*. Tetapi, saat ini musik mars juga dipakai diberbagai lembaga dan organisasi untuk menunjuksan eksistesinya dengan menunjukan karakter dan keunikan lembaga tersebut.

SMK Negeri 8 Surakarta merupakan salah satu lembaga kedinasan yang memakai mars sebagai simbol eksistensinya. Sekolah ini merupakan sekolah yang tergolong sekolah seni yang mempunyai jurusan keahlian *performing art*, boardcasting, dan perfilman. Lahir ditanggal 27 Agustus 1950 didirikan oleh panitia yang berjumlah 12 anggota yang dipimpin oleh GPH. Soerio Hamidjojo dan diberi nama KKI Surakarta lalu saat ini berganti menjadi SMK N 8 Surakarta sesuai dengan SK Menpendikbud RI Nomor. 036/0/1997.

Lagu mars SMKN 8 Surakarta karya W.S. Nardi merupakan lagu kebanggan sekolah tersebut yang merepresentaikan keunikan serta pandangan dan sasaran sekolah ini. Hal ini bisa ditilik dari syairnya. Mars tersebut dibuat oleh W.S. Nardi lalu digubah oleh Ari T.W. Ia adalah guru musik disekolah tersebut Lagu ini ditampilkan dalam bentuk orkestra yang dibawakan oleh ektrakulikuler sekolah tersebut dinamai Capo Coda yang anggotanya merupakan murid musik sekolah ini.

Lagu Mars SMKN 8 Surakarta bertempo 120 atau moderato, bersukat 4/4, berjumlah 32 bar memiliki repetisi di bar 2 sampai bar 28. Elemen penyusun musik yakni: irama, melody, harmony, dan warna nada. Elemen penyusun ini dapat dilihat dengan lengkap sesudah ditelaah *music form*nya.

Dari penjelasan tersebut juga sesudah mencermati mars ini melewati kanal youtube, periset terpikat untuk menelaah serta menguraikan music form dan tahap gubahan lagu mars tersebut.

METODE

Penghampiran yang dipakai dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif. Guna mencari informasi lisan maupun tercatat yang diperoleh melalui informan penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya menguraikan bentuk lagu dan tahapan aransemen Mars SMK Negeri 8 Surakarta.

Sumber data primer digunakan peneliti didapat dengan interviu kepada guru seni musik SMKN 8 Surakarta yakni bapak Ari Trianto Wibowo sebagai penggubah lagu ini, bapak Verdian Angga Saputra sebagai *conductor* dan pelatih Capo Coda Orchestra. Sumber data sekunder didapat melalui repertoar Mars SMK Negeri 8 Surakarta, literatur, buku referensi, dan jurnal terkait.

Cara penghimpunan data yang dipakai yakni pengamatan, interviu. dan pengarsipan. pengamatan dilaksanakan melalui melihat perbawaan lagu Mars SMK Negeri 8 Surakarta yang dimainkan oleh murid jurusan seni musik SMK Negeri 8 Surakarta yang ikut ekstrakulikuler Capo Coda Orkestra yang diupload di *platfoam Youtube* sekolah tersebut. Untuk mendapat data yang valid, penilti melakukan wawancara kepada pihak yang mengetahui lagu tersebut. Wawancara tersebut dilakukan di SMKN 8 Surakarta bersama guru seni musik di sekolah ini, yaitu bapak Ari Trianto Wibowo sebagai penggubah lagu ini, bapak Verdian Angga Saputra sebagai conductor dan pengampu orkestra, dan ibu Ririen Agustien Prabarini S, Sn Selaku guru yang paham histori lagu Mars SMK Negeri 8 Surakarta. Melalui interviu ini bisa berupaya menemukan informasi yang berkenaan dengan *music form* dan proses aransemen mars ini. Jenis interviu yang dipakai yaitu interviu semi terstruktur. Pengarsipan pada penelitian ini yaitu

segala bentuk dokumen yang bersifat tertulis, audio dan yang berkenaan dengan *music form* dan proses aransemen Mars SMK Negeri 8 Surakarta karya W.S. Nardi.

Instrumen penelitian meliputi: periset, pedoman wawancara, peranti dokumentasi, dan alat tulis. teknik analisis data yang dipakai, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Reduksi data dilakukan peneliti dengan menyaring data yang diperoleh saat wawancara, observasi, dokumentasi, dan referensi terkait. Penyajian data meliputi semua penjabaran *music form* dan proses aransemen Mars SMK Negeri 8 Surakarta. Diawali melalui pemaparan bentuk lagu dan proses aransemen lagu ini. Kesimpulan sesudah 2 proses tersebut masih abstrak. Berikutnya agar jelas kesimpulan ini dianalisis supaya mendapat hasil yang valid.

Verifikasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik, yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi guna mendapat data yang valid. Peneliti memilih bapak Ari Trianto Wibowo sebagai validator dikarenakan beliau merupakan arranger lagu tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu Mars SMK Negeri 8 Surakarta digubah oleh Ari Trianto Wibowo sekitar tahun 2009. Lagu ini diaransemen kedalam bentuk orchestra agar dapat dimainkan siswa-siswi sekolah tersebut yang mengikuti ekstrakulikuler orchestra yang bernama Capo Coda.

ANALISIS BENTUK LAGU DAN PROSES ARANSEMEN MARS SMK NEGERI 8 SURAKARTA KARYA W.S. NARDI OLEH ARI TRIANRO WIBOWO

Analisis Bentuk Lagu

Lagu ini merupakan lagu 2 bagian yang berbeda. Berjumlah tiga puluh dua bar terpecah menjadi dua bagian, yakni bagian A dan bagian B. Disusun dengan bentuk A-A'-B. Bagian A berjumlah 8 bar, bagian A' berjumlah 8 bar dan bagian B berjumlah 8 bar. Repetisi dibagian A'. Setiap bagian terdiri dari kalimat tanya dan kalimat jawab. Dimainkan dengan tempo moderato dan nada dasar G Mayor serta berkesan semangat seperti tentara saat melalukan parade *defile*.

Introduction / Pembukaan

Pengantar lahu ini diisi oleh alat musik tanpa *vocal*. Bagian ini berjulah 4 bar dan pergerakan akornya G-C-D-G

Alat musik pengisi intro meliputi alat musik tiup, gesek, dan band. Alat musik tiup yang dipakai yakni pikolo, flute, saksofon sopran, saksofon alto, saksofone tenor, terumpet dan trombon. Alat musik gesek yang digunakan violin dan cello. Alat musik band yang dipakai yakni piano, bas elektrik, drumpad, dan set drum.

Bagian A

Bagian A ,berjumlah 8 bar okmat pada bar 4. Bagian ini diawali mulai bar 5 - 12.

Gambar 1: Bagian A

Motif m

Gambar 2: Motif m

Penggalan motif ini mengawali

sebelum masuk motif m1. Berada di bar 4 dimulain pada hitungan ketiga

Motif m1

Gambar 3 : Motif m1

Penggalan motif m1 terdapat di bar 5-6 ketukan ke dua dengan progresi akord I.

Motif m2

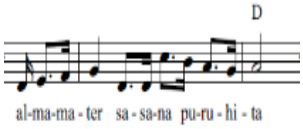

Gambar 4: Motif m2

Penggalan motif m2 berada di bar 6 ketukan ketiga- bar 8 ketukan kedua dan pergerakan akor G-D. Motif m1 dan m2 merupakan kalimat tanya.

Motif m3

Gambar 5: Motif m3

Penggalan motif m3 terdapat di bar bar 8 ketukan ketiga- bar 10 melalui pergerakan akor ii - $I^{\#+}$- ii^6_4- $vii^{\#o}$, $I^{\#+}$- ii^6_4- $vii^{\#o}$ adalah akor penghubung akor berikutnya

Motif m4

Gambar 6. Motif m4

Penggalan motif m4 berada di bar 11-12 ketukan kedua dan pergerkan akornya D-G. Motif m3 dan m4 adalah kalimat jawab.

Kadens (*cadens*)

Kaden ini tergolong kaden autentik tidak sempurna. Nampak dari akor V-I diposisi dasar dan ters di akord akhir.

Gambar 7. Kadens bagian A

Bagian A'

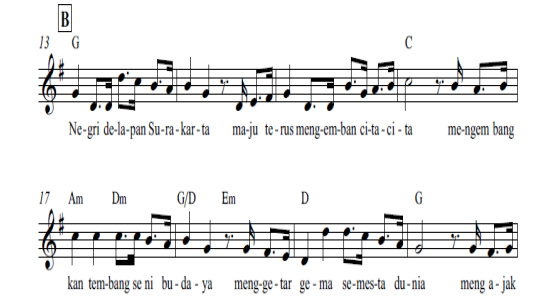

Gambar 8. Bagian A'

Bagian ini merupakan repetisi dari bagian A yang divariasi. Terdapat 8 bar diawali dari bar 13-20. Bagian ini disebut juga dengan verse. Dilambangkan dengan huruf B untuk mempermudah siswa SMKN8 Surakarta ketika belajar dengan materi lagu ini

Motif m1’

Gambar 9. Motif m1’

Bagian A’ adalah repetisi oleh bagian A yang diolah. Motif m1 berada di bar 13 okmat di bar 12-16 melalui pergerakan akord I - IV. Motif m1 dibait tersebut adalah ulangan harfiah dari motif m1 pada bagian A.

Motif m2’

Gambar 10. Motif m2’

Motif m2’ adalah repetisi dari m2 yang telah divariasi. Variasi ini berada di bar 15 yang dibuat peningkatan nada atau sekuens naik. Motif m1 dan m2’ adalah kalimat tanya pada bagian A’.

Motif m1’’

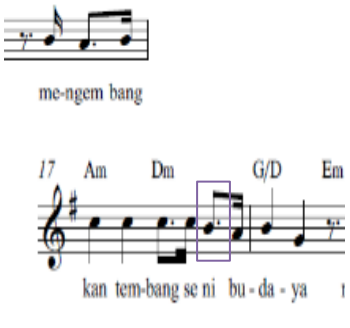

Gambar 11. Motif m1’’

Motif m1’’ berada di bar 17 okmat di bar 16-18 melalui pergerkan akord ii – V – I^6_4 atau Am – D – G/D. Motif m1’’ adalah repetisi dari m1 yang sudah mengalami pengolahan motif. Awalnya motif 1 dan m1’ dimulai dengan nada 5-6 kemudian pada awal motif m1’’ mengalami pembalikan sekuens turun menjadi nada 1-7.

Motif m2’’

Gambar 12. Motif m2’’

Motif m2’’ berada di bar 19 okmat di bar 18- 20 pergerakan akord vi – V – I atau Em – D – G. Motif m2’’ adalah repetisi dari m2 yang mengalami pengolahan motif. Perubahan motif dapat dicermati pada letak m2’’ disekuens lebih rendah dari m2 dan m2’ atau sekuens turun pembalikan. Selain itu, terdapat pembesaran nilai nada dari duol menjadi seperempat. Motif m1’’ dan m2’’ merupakan kalimat jawab (*concequens*)pada bagian A’.

Kadens

Gambar 13. Kadens A’

Kaden A’ tergolong kadens autentik sempurna atau (*perfect authentic cadens*). Nampak dari dua akor (V – I) atau D – C diposisi dasar dan berakhir dengan tonika dari akor C.

Bagian B

Gambar 14. Bagian B

Bagian B diawali dari bar 21 okmat dibar 20-28. Terdiri dari motif m5, m6, m5', dan m6'. bagian B ditandai menggunakan huruf C. Bagian ini merupakan *chorus* lagu tersebut.

Motif m5

Gambar 15. Motif m5

Penggalan motif m5 berada di bar 21 okmat bar 20 melalui pergerakan akor IV – I – ii – V -I atau C – G – Em – D – G.

Motif m6

Gambar 16. Motif m6

Penggalan motif m6 berada di bar 23 okmat bar 22-24 melalui pergerkan akor akor vi – ii – D – G atau Em – Am – D – G.

Motif m5'

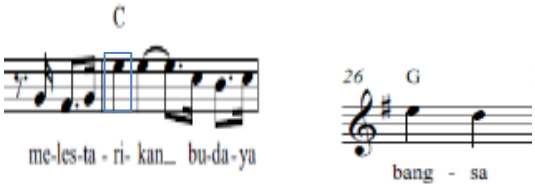

Gambar 17. Motif m5'

Motif m5' berada di bar 25 okmat pada bar 24-26 melalui pergerakan akord IV – I atau C – G. Bila pada m5 bernada 7 berwujud duol, sedangkan nada 7 pada m5' divariasi dengan pembesaran nada berwujud 1/4.

Motif m6'

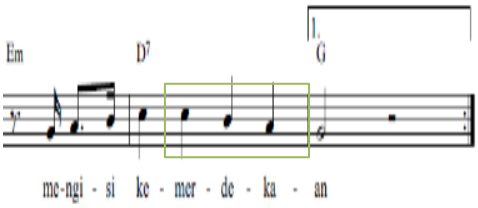

Gambar 18. Motif m6'

Motif m6' berada di bar 27 okmat bar 26-28 melalui pergerakan akord vi – V – I atau Em – D^7 - G. Motif m6' adalah repetisi dari m6 yang mengalami pembalikan. Apabila di m6 4 nada terakhir sekuens naik, tetapi di 4 nada terakhir mengalami sekuens turun. Setelah repetisi akord terakhir m6' menjadi vi^b atau Eb.

Kadens

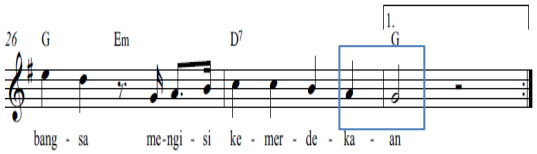

Gambar 19. Kadens

Kadens di bagian B tergolong kaden autentik sempurna. Nampak dari akord V – I diposisi dasar, dan tonika dari akor I, yaitu nada re – do.

Interlude

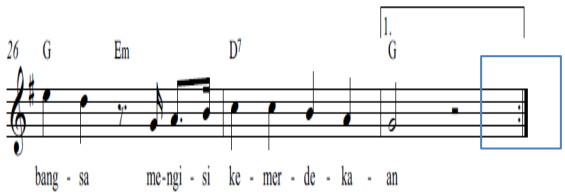

Gambar 20. tanda ulang atau *repeat*

Simbol ini digunakan sebagai penunjuk jika setelah urutan lagu yang pertama selesai maka diulangi dari awal lagu. Interlude lagu ini dibuat sama dengan intro.

Coda

Coda atau ending adalah penggalan akhiran lagu. Lagu ini , coda berasa di bar 29-32 melalui pergerkan akor vi^b - vii^b – I atau Eb – F – G. Penggalan ini diisi oleh alat musik tanpa vokal. Ciri khas mars ini adalah penggunaan triplet yang dominan.

Proses Aransemen

Saat tahap penggubahan lagu Mars SMK Negeri 8 Surakarta, Ari Trianto Wibowo atau arranger menggunakan perangkat lunak Sibelius model 7,5 untuk membantu menulis arangsemen tersebut secara digital. Aransemen ini memerlukan waktu 2-3 jam. Mars ini dibuat dengan formasi *orchestra*. Tahapan-tahapan aransemen lagu ini sebagai beriku:

Konsep Aransemen

Rancangan gubahan Mars SMK Negeri 8 Surkarta yaitu mengeksploitasi\ ritmik 1/8 dan 1/16. Bagian isian banyak menggunakan triplet, dan pemecahan tugas disetiap alat musik, layaknya drum untuk memperkokoh ritmik, tiup memainkan ritmik isian, dan gesek untuk konter melodi.

Aransemen ini dibuat supaya lebih musah dipahami dan dilihat oleh semua siswa dan tendik sekolah tersebut. Sebelum mengalami penggunahan, lagu ini terlihat kurang menarik.

Penggubahan tersebut dibuat dengan memadankan *skill* playernya. Sebagian besar pemusik yang memainkan lagu ini adalah murid seni musik sekolah ini dengan tingkat keterampilan 2-3. Supaya dapat dipelajari dengan mudah maka arasemen dibuat sesui keterampilan pemain.

Syair lagu tersebut tergolong puitis, nampak dari kalimat “almamater sasana puruhita” dan “mengajak bicara dengan suara, nada puisi dan irama”. Hal tersebut membuat arranger meletakan gagasan diaransemen ini, juga *challege* bagi arranger.

Perihal yang ingin diraih melalui aransemen ini adalah pendidikan dan musikal. Secara pendidikan aransemen ini mampu menarik minata warga sekolah tersebut untuk memahami dan terbiasa dengan lagu mars tersebut. Untuk musikal aransemen ini bisa mmeperkokoh semangat mars, siswa mampu membawakan lagu ini dengan baik.

Aransemen Awal

Untuk menulis ulang, arranger menggunakan piano untuk mencari notasi dan akor, lalu dicatat dibuku catatan. dibuku catatan. Pada tahapan ini dibantu oleh guru vokal yang menyanyikan lagu tersebut sembari mencari notasi.

Esensi yang dibangun dalam aransemen tersebut yaitu cinta terhadap sekolah dan giat belajar. Ekspresi yang diperlihatkan adalah semangat, ceria, dan cinta kepada sekolahnya.

Penetapan akor I-IV-V sebagai akord dasar pada lagu ini. Penetapan tersebut dilakukan setelah dicari menggunakan piano. Pola iringan yang pakai adalah 8 beat dan pola ritmik yang digunakan yaitu triplet kecil dan triplet 1/16. Pola ritmik ini dominan dimainkan oleh alat musik tiup. Untuk intrumen gesek lebih dominan untuk meng-counter melodi utama.

Penciptaan intro, interlude, dan koda menggunakan melodi utama. Intro dan

interlude` merupakan penggalan motif lagu yang sudah divariasi motifnya. Ending dibuat dengan mengeksplrasi akor I yang berbentuk triol, dan dimainkan secara bersahutan.

Memodifikasi atauMenciptakan Ide Baru

Perluasan akord dasar I yang termasuk akord mayor diganti menjadi akord augmented. Hal tersebut dapat dilihat pada syair "mencerdaskan bangsa". Serta perluasan akord juga terjadi dibagian koda, yakni penggunaan akord Eb-F-G agar memberi kesan klimaks.

Variasi yang digunakan kounter melodi, filler, dan variasi teknk permainan. Alat musik gesek, saksofone sopran, dan terumpet satu memainkan kounter melodi. Bagian f*iller* dimainkan oleh pikolo, flute, saksofon alto, saksofon tenor, terumpet 2, dan band. Penggunakan teknik permainan pada aransemen ini adalah arpegio dan *glisando*. Penggunaan variasi tersebut digunakan agar tidak monoton dan mengisi ruang yang kosong.

Aransemen Lanjut

Setelah lagu ditulis kembali, arranger menulis notasi tersebut kedalam software sibelius. Kemudian menetapkan nada G Mayor sebagai nada dasar. Juga menentapkan musik vokal lagu tersebut. Setelah itu, menetapkan instrumen apa saja yang digunakan dengan menyesuaikan alat musik apa saja yang mauk kurikulum sekolah tersebut. Selanjutnya, arranger membuat intro, *interlude*, dan *ending*. Setelah semua sudah ditetapkan, kemudian terakhir yakni melengkapi *filler*.

Dalam mengatasi ide yang keluar dengan tiba-tiba, arranger mencatat ide tersebut dibuku catatan. Kemudian ide tersebut dicoba ubtuk diaplikasikan diaransemen awal.

Peninjauan ulang dilakukan untuk memepertimbangkan keselarasan intrumentasi maupun vokal. Dengan meninjau karakter intrumen dan penempatan suara vokal apakah sudah selaras penempatannya.

Evaluasi dan Revisi

Setelah tahapan-tahapan tersebut selesai, arranger mengmembuat MIDI agar mudah mendengarkan secara keseluruhan saat mengevaluasi. Setelah mendengarkan, arranger merevisi bagian yang perlu berbaikan.

KESIMPULAN

dari riset diatas "Analisis Bentuk Lagu Dan Proses Aransemen Mars SMK Negeri 8 Surakarta Karya WS. Nardi Oleh Ari Trianto Wibowo" bisa ditarik kesimpulan bahwa Lagu Mars SMK Negeri 8 Surakarta tergolong lagu 2 bagian, melalui penyusunan bait A-A'-B. *Basic tone in G Major*, bertempo 120 dan berjumlah 32 bar. Pengerjaan motif aransemen tersebut yakni ulangan harfiah, sekuens, pembalikan, pemerbesaran dan pemerkecilan nilai nada. kadens yang digunakan yakni kadens autentik sempurna dan kadens autentik tidak sempurna. Lagu Mars ini digubah dalam bentuk orkestra. Tingkat pemainan lagu disesuaikan *skill player*. Tahapan aransemen mars ini yaitu menulis ulang lagu, menentukan basic tone, menetapkan music vocal , memilih instrumentasi, menciptakan , interlude serta koda, melengkapi isian, dan tahapan terakhir mengevaluasi dan merevisi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, dkk. 2016. *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia.*Surabaya: Unipress.

D. Nengsih, P.R. 2019. *Skripsi: Analisis Bentuk Lagu Mars SMP Negeri 13 Pekanbaru Karya Desmi Erwinda di SMP Negeri 13 Pekanbaru.*Pekanbaru.

Repertoar Journal, 3(1), 124-133.

Firmansyah, F. (2016). Proses Aransemen Lagu dalam Bentuk Musik Tema dan Variasi. *Jurnal Sitakara*, *1*(1).

Hardiyanto, S. N. Proses Aransemen Lagu The World Is Saved Dalam Format Band, Orkestra Dan Intsrumen Tradisi.

Kaestri, V. Y. (2020). Perancangan Aransemen Lagu Suwe Ora Jamu dan Cublak Cublak Suweng Ditinjau Dari Perspektif Ilmu Harmoni Dasar.

Kaestri, V. Y., & Widodo, T. W. (2021). Konstruksi Aransemen Bagimu Negeri Melalui Penerapan Ilmu Harmoni dan Kontrapung Dasar. *PROMUSIKA*, *9*(1), 27-38.

Karyawanto, H.Y. (2018). Bentuk Lagu dan Ambitus Nada Pada Orkestrasi Mars Unesa. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik, 1*(1), 8-14.

Kusumawati, H. (2016). Kreativitas Dalam Pembuatan Aransemen Musik Sekolah. *Imaji*, *14*(1), 57-64.

Meyer, G.A. (2019). Bentuk Lagu Dan Aransemen Paduan Suara Mars Jawa Timur. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik, 2*(2), 56-62.

Pradoko, S., & Pitoyo, W. P. P. D. (2016). Rancang bangun musik angklung model SATB, dasar aransemen model orchestra. *Imaji*, *14*(1), 90-97.

Prasdiatama, M. A. (2022). ANALISIS BENTUK LAGU MARS SMKN 1 NGAWI.

Prier, Karl Edmund. (2020). *Ilmu Bentuk Musik.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Sagala, J. (2017). *Aransemen Medley 6 Lagu Daerah untuk Orkestra* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Sanjaya, R. S. (2013). Metode Lima Langkah Aransemen Musik. *Promusika*, *1*(1), 33-49.

Sejati, I. R. H., & Fikry, G. A. (2022). Proses Kreativitas Aransemen Lagu Lir-Ilir Oleh Grup Musik Rungon Wresthi. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik*, *4*(1), 10-17.

Siswanto, S. (2021). Bentuk Lagu Mars FKIP universitas PGRI Palembang Iringan Musik Format Orkestra. *Besaung:Jurnal Seni Desain dan Budaya,5*(2).

Slameto, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Soemanang, Muttaqin (2013). Analisis Struktur Lagu "Puing" Karya Iwan Fals.

Sonjani, C. C., & Harwanto, D. C. (2022). Proses Pembuatan dan Fungsi Sequencer dalam Aransemen Musik Ibadah di Petra Community Church Semarang. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, *5*(2), 147-165.

Suprayitno, J., & Prasetiyo, A. (2021). Analisis Struktur Musikologis Aransemen Lagu O Ina Ni Keke Untuk Orkestra. *Gondang*, *5*(2), 249-257.

Suwahyono, A. (2018). Caprice No. 24 Karya Paganini Pada Solo Gitar Aransemen John Williams (Analisis Bentuk Musik). *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik, 1*(1), 24-29.

PUSTAKA MAYA

Crossley-Holland, P. dan Ringer, . Alexander L. (2022, 18 Agustus). komposisi musik . Ensiklopedia Britannica . https://www.britannica.com/art/musical-composition

https://kbbi.web.id/aransemen (Diakses pada tanggal 7 Juli 2023)

http://smkn8surakarta.mysch.id/sejarah (Diakses pada tanggal 20 Februari 2023